

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis atau Rencana Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menganalisis data dengan menggambarkan informasi yang dikumpulkan. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sitologi efusi pleura pada pasien kanker paru – paru primer di RSUD Haji Surabaya (Dila, 2023).

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang terdiagnosis kanker paru-paru primer dan mengalami efusi pleura, yang menjalani pemeriksaan sitologi cairan efusi pleura, serta memiliki hasil gambaran mikroskopis preparat sitologi yang terdokumentasi di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Haji.

3.2.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis kanker paru – paru pada bulan Januari sampai dengan Desember 2025, sebanyak 58 sampel.

3.2.3 Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*, yakni metode pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan

sebanyak 58 sampel, yang berasal dari data pasien kanker paru-paru primer dengan efusi pleura yang menjalani pemeriksaan sitologi cairan pleura di RSUD Haji Surabaya selama periode Januari hingga Desember 2025

3.3 Lokasi dan waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat pengambilan data ini dilakukan di RSUD Haji Surabaya. Sedangkan data yang dianalisis di Universitas Muhammadiyah Surabaya

3.3.2 Waktu penelitian

Data pasien yang terdiagnosis kanker paru – paru primer diambil dalam rentang waktu Januari – Desember 2025 di RSUD Haji Surabaya. Sedangkan waktu penelitian dan pengolahan data dilakukan pada bulan Januari – Juni 2026.

3.4 Variabel penelitian dan definisi oprasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien yang terdiagnosis kanker paru – paru primer dan gambaran sitologi efusi pleura.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

3.4.2.1 Rekam Medis

Rekam medis adalah dokumen yang berisi informasi lengkap pasien yang meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin, diagnosis klinis, serta hasil pemeriksaan sitologi efusi pleura pada pasien kanker paru-paru primer yang tercatat di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Haji Surabaya periode Januari–Desember 2025.

Hasil pemeriksaan sitologi dikategorikan menjadi positif kanker apabila ditemukan sel-sel ganas dan negatif kanker apabila tidak ditemukan sel-sel ganas. Data rekam medis juga digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian sitologi efusi pleura pada pasien kanker paru – paru primer.

3.4.2.2 Gambaran Sitologi Efusi Pleura

Gambaran sitologi efusi pleura adalah hasil pemeriksaan mikroskopis cairan pleura yang diperoleh melalui tindakan thoracentesis pada pasien kanker paru primer, kemudian dilakukan pewarnaan Papanicolaou atau Diff quick dan diamati menggunakan mikroskop cahaya untuk menentukan ada atau tidaknya sel ganas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dari sumber data yang telah tersedia sebelumnya dan digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini. Data tersebut berasal dari rekam medis pasien, buku registrasi laboratorium, serta dokumen hasil pemeriksaan penunjang yang berkaitan dengan kasus kanker paru–paru primer dengan efusi pleura. Data sekunder meliputi informasi identitas sampel, diagnosis kanker paru–paru primer, tanggal pemeriksaan, serta hasil pemeriksaan sitologi yang tercatat di laboratorium.

3.5.1 Instrumen penelitian

Prosedur pengumpulan data sebagai berikut

1. Melakukan survei lokasi atau tempat pengambilan data di laboratorium RSUD Haji Surabaya.

2. Mengajukan surat perizinan penelitian karya tulis ilmiah rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Menyerahkan surat izin penelitian karya tulis ilmiah dari kampus kepada pihak yang bertanggung jawab di RSUD Haji Surabaya.
4. Menunggu surat balasan perizinan pengambilan data di RSUD Haji Surabaya.
5. Melakukan pengambilan data di RSUD Haji Surabaya.
6. Setelah mendapatkan data, kemudian dilakukan pengolahan data
7. Hasil disajikan dalam bentuk tabel.

3.5.2 Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga memerlukan surat izin dan data rekam medis

3.5.3 Prosedur penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dan etik kepada pihak RSUD Haji Surabaya dengan melampirkan surat pengantar atau surat izin penelitian dari institusi pendidikan. Selanjutnya, berkas penelitian akan melalui proses peninjauan oleh komite etik rumah sakit. Proses pengajuan hingga terbitnya surat persetujuan etik berlangsung kurang lebih selama dua minggu. Setelah persetujuan etik diperoleh, peneliti dapat melakukan pengambilan data berupa sampel dan rekam medis pasien yang memenuhi kriteria penelitian di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Haji Surabaya dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pasien sesuai dengan prinsip etika penelitian

3.5.4 Tabulasi Data

No	Kode sampel	Usia	Jenis kelamin	Hasil Pemeriksaan	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					

3.5.5 Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan dengan cara.

1. **Data yang diperoleh dikumpulkan, kemudian dianalisa dan ditabulasi secara deskriptif.**
2. **Presentasi disajikan dalam diagram pie**
3. **Presentase hasil :**

$$\text{Rumus : } \frac{p}{N} \times 100 \% = N$$

P = presentase

F = frekuensi

N = jumlah sampel

100 % : bilangan tetap